

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang pesan konten media sosial TikTok @pandawaragroup tentang isu lingkungan dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yang dilihat pada Tanda, Objek, dan Interpretan berikut ini:

1. Tanda

Tanda mengenai isu lingkungan digambarkan melalui tiap *scene* pada konten yang berbeda-beda, yakni isu lingkungan di darat, air, dan udara. Isu-isu yang diperlihatkan pada konten ini merupakan yang terjadi di lingkungan saat ini. Pandawara berhasil menangkap isu-isu tersebut untuk disampaikan dalam kontennya, agar khalayak yang menonton selain dapat termotivasi, tetapi juga tergerak untuk melakukan aksi pembersihan atau menjaga lingkungan.

2. Objek

Isu lingkungan digambarkan melalui objek, yakni berupa setiap kegiatan yang dilakukan Pandawara. Pada konten ini diperlihatkan segala proses Pandawara dalam menghadapi isu lingkungan, dari proses mengajak masyarakat hingga saat melakukan aksi pembersihan.

3. Interpretan

Isu lingkungan digambarkan juga melalui suara dengan intonasi yang jelas dan tegas. Hal ini merupakan bentuk semangat Pandawara dalam menyebarkan pesan terkait isu lingkungan. Pemilihan musik latar dan pengambilan gambar juga menjadi penguat dalam memahami makna dalam konten tersebut.

Ketujuh video TikTok yang telah dianalisis ini dapat dilihat bahwa konten Pandawara ini mengandung unsur komunikasi lingkungan. Bentuk komunikasi lingkungan dalam konten TikTok Pandawara yaitu Pandawara memanfaatkan sosial media TikTok sebagai media untuk menyebarkan

pesan sekaligus *campaign* untuk mempengaruhi masyarakat agar lebih peka terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Konten Pandawara juga bukan hanya sekedar video pemuda membersihkan sampah saja, tetapi ada makna yang disampaikan secara tersirat.

Dapat disimpulkan bahwa konten TikTok yang diunggah oleh Pandawara secara konsisten menyampaikan pesan penting terkait isu lingkungan dan berhasil menggugah kesadaran serta partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan pembersihan lingkungan. Pandawara Group dapat menjadi contoh inspiratif bagi generasi muda lainnya melalui dedikasi dan kreativitas mereka dalam menggunakan media sosial untuk tujuan yang positif dan menginspirasi orang lain untuk turut serta dalam upaya perlindungan lingkungan.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan untuk menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Saran Teoritis: Peneliti berharap penelitian selanjutnya untuk memperbanyak pengembangan penelitian terkait makna pada konten TikTok dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Selanjutnya tidak hanya dari perspektif semiotikanya saja, penelitian selanjutnya juga dapat melihat makna dari keseluruhan konten Pandawara menggunakan metode analisis lain. Peneliti juga berharap untuk para peneliti selanjutnya bisa lebih detail atau mendalam dalam menganalisis datanya dan bisa menemukan temuan baru lagi.
2. Saran Praktis:
  - a. Peneliti berharap kedepannya akan ada lebih banyak lagi konten yang mengangkat isu terkait kebersihan sebagai bentuk ajakan kepada masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan tempat tinggal. Peneliti juga berharap masyarakat bisa lebih tergerak dan peduli terhadap lingkungan.

- b. Peneliti berharap Pandawara dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk lebih banyak mengadakan kegiatan interaktif yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti lomba kebersihan lingkungan, *workshop* daur ulang, dan program penghargaan bagi individu atau komunitas yang berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan.